

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN PENDAPATAN
PERKAPITA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

ABID NAHIDUL UMAM

NIM. 21208012058

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN PENDAPATAN
PERKAPITA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

ABID NAHIDUL UMAM

NIM. 21208012058

PEMBIMBING

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.i., M.Si.

NIP. 19821009 201503 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1334/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENDIDIKAN, PENGANGGURAN DAN PENDAPATAN PER KAPITA
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABID NAHIDUL UMAM, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012058
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhlul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 66c6f9311911



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 66d97afed51ac



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 66cc36e895c5d



Yogyakarta, 14 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawazza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66cd74012d76d

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Abid Nahidul Umam

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Abid Nahidul Umam

NIM : 21208012058

Judul Tesis : Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia

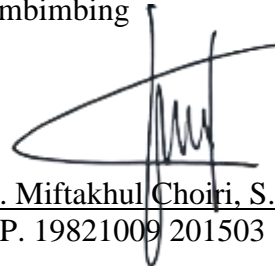
Sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.i., M.Si.
NIP. 19821009 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abid Nahidul Umam
NIM : 21208012058
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bahkan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Hormat saya



Abid Nahidul Umam

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abid Nahidul Umam
NIM : 21208012058
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia"

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directoral of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Penulis



Abid Nahidul Umam

HALAMAN MOTTO

لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ

“Kaya itu bukanlah lantaran banyak harta. Tetapi, kaya itu adalah kaya jiwa.”

(HR Bukhari dan Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis ini saya haturkan dan persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah dengan sepenuh hati membimbing, mendoakan, dan memberikan motivasi dalam perjalanan menuntut ilmu ini.”



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penyusunan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	muta`addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	`iddah

C. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	`illah

(ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-Auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakātul fiṭri
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A fa'ala
فَعَلَ	Kasrah	Ditulis	I Žukira
فَعَلَ	Dammah	Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Ā
fathah + ya' mati تَنَسَّى	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	ā
kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	ī
dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	karīm
dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	ū
dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai
fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	au

قَوْلٌ	Ditulis	qaul
--------	---------	------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf 1 (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-samā
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syams

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	żawī al-Furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para Sahabatnya.

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam bahwa penulisan Tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.i., M.Si., selaku dosen pembimbing Tesis saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan Tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Ach. Raksono dan Ibu Sitti Maerah S.Pd. yang selalu memberikan kasih, cinta, dan selalu memberikan support.

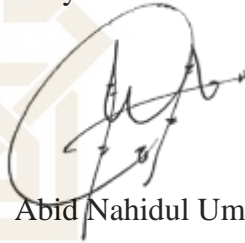
9. Kepada teman-teman seperjuangan serta teman-teman lintas kelas maupun lintas prodi lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

10. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi rasa hormat saya, tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Penyusun



Abid Nahidul Umam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Kajian Teori.....	14
1. Kemiskinan	14
2. Pendidikan.....	23
3. Pengangguran.....	25
4. Pendapatan Perkapita.....	27
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Hipotesis	36
D. Kerangka Konseptual	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 41
A. Jenis Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel	41
C. Populasi dan Sampel	43
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif.....	45
2. Regresi data panel	46
3. Penentuan model regresi data panel	46

4. Pengujian model regresi data panel	49
5. Uji Asumsi Klasik	51
6. Pengujian Hipotesis	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	61
C. Hasil Estimasi Model	63
D. Uji Spesifikasi Model	64
E. Persamaan Regresi Data Panel	67
F. Uji Asumsi Klasik	69
G. Uji Hipotesis	69
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi	84
C. Keterbatasan	84
D. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemiskinan.....	22
Tabel 2. 2 Kajian Pustaka.....	30
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Provinsi di Indonesia	44
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 2 Estimasi Regresi Data Panel	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	67
Tabel 4. 6 Estimasi Regresi Data Panel Random Effect Model	68
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lingkaran Kemiskinan menurut Nurkse	5
Gambar 1. 2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Indonesia.....	7
Gambar 2. 1 Lingkaran Setan Kemiskinan	15
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4. 1 Persentase Tingkat Kemiskinan 34 Provinsi Indonesia Tahun 2023 .	60



ABSTRAK

Indonesia masih menghadapi masalah serius terkait kemiskinan, dengan tingkat kemiskinan sekitar 9,36%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan yaitu pendidikan, pengangguran, dan pendapatan perkapita. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel pendidikan, pengangguran, dan pendapatan perkapita terhadap kemiskinan. Penelitian ini mengambil sampel kemiskinan setiap provinsi di Indonesia dalam kurun waktu 2013-2023. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan *Random effect Model* (REM). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, pengangguran dan pendapatan perkapita berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan.

Kata Kunci: *Kemiskinan, Pendidikan, Pengangguran, Pendapatan Perkapita*



ABSTRACT

Indonesia still faces serious problems related to poverty, with a poverty rate of around 9,36%. There are several factors that affect poverty, namely education, unemployment, and per capita income. This study aims to examine the relationship between the variables of education, unemployment, and per capita income to poverty. This study takes a sample of poverty in each province in Indonesia in the period 2013-2023. This study was analyzed using the Random effect Model (REM) approach. The statistical test results show that education has a negative effect on poverty, unemployment and per capita income have a significant negative effect on poverty.

Keywords: *Poverty, Education, Unemployment, Percapita Income*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara memainkan peran kunci dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan sebagai otoritas tertinggi yang memegang kekuasaan dalam proses ini. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seringkali mempunyai dampak langsung dan signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu bidang yang sangat terpengaruh oleh kebijakan pemerintah adalah sektor perekonomian (Taufikurohman et al., 2011). Kebijakan di sektor ekonomi dapat mencakup berbagai hal, mulai dari regulasi pasar, perpajakan, subsidi, hingga program-program pembangunan ekonomi. Setiap keputusan kebijakan yang diambil oleh pemerintah berpotensi memengaruhi iklim kegiatan ekonomi, seperti investasi, tenaga kerja, dan distribusi sumber daya. Misalnya, kebijakan fiskal dan moneter dapat mempengaruhi inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas pasar.

Kekuasaan pemerintah dalam hal kebijakan pemerintah dapat dibedakan menjadi dua: pertama, kebijakan moneter mengatur lembaga keuangan dalam meningkatkan perekonomian dan menstabilkan harga untuk mampu mengendalikan tingkat inflasi. Kedua, kebijakan fiskal, dimana pemerintah berperan dan mengatur kegiatan perekonomian untuk menjaga stabilitas dan kesejahteraan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi, khususnya mengatasi permasalahan mendasar seperti kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan (Arif, 2017).

Negara dalam menjalankan kebijakan ekonomi tentu saja tidak terlepas dari aspek pembangunan, khususnya pembangunan dalam aspek ekonomi. Pembangunan berusaha mengatasi masalah kemiskinan, ketimpangan, dan keterbelakangan yang masih menjadi tantangan utama di banyak Negara (Kuncoro, 2006). Pembangunan harus bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan mengurangi ketidakadilan ekonomi. Meningkatnya pendapatan per kapita tidak akan berdampak signifikan jika tidak dibarengi dengan penurunan jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Menurut Michael Todaro (2006), pembangunan adalah suatu proses yang mencakup transformasi menyeluruh dalam struktur ekonomi dan sosial, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara signifikan. Menurut Ricardian dalam bukunya Jhingan (2003), Pembangunan harus dipahami sebagai perubahan yang melibatkan berbagai dimensi, tidak hanya terfokus pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek namun juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesejahteraan generasi mendatang.

Pembangunan erat kaitannya dengan kemiskinan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor kunci. *Pertama*, pembangunan ekonomi berkelanjutan dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak dan lebih baik, sehingga meningkatkan pendapatan pribadi dan mengurangi tingkat kemiskinan (Mansi et al., 2020). Melalui peningkatan investasi dan pertumbuhan sektor-sektor industri, banyak kesempatan kerja baru dapat tersedia bagi masyarakat, sehingga memberikan peluang untuk keluar dari kemiskinan. *Kedua* program pembangunan sosial yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti

pendidikan dan layanan kesehatan, secara langsung dapat mengurangi kemiskinan (Takasaping et al., 2023). *Ketiga*, pembangunan yang inklusif dan adil, yang memperhatikan kebutuhan semua lapisan masyarakat, terutama kelompok-kelompok marginal dan kurang beruntung, dapat mengurangi ketimpangan dan memastikan bahwa manfaat pembangunan dirasakan secara merata (Liu et al., 2023). Pendekatan pembangunan yang memperhitungkan aspek keadilan sosial dan distribusi sumber daya dapat membantu mengatasi kesenjangan ekonomi dan sosial yang seringkali memperburuk kemiskinan (Todaro, 2006).

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kompleks yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan struktur ekonomi, peningkatan kapasitas produksi dan penciptaan lapangan kerja. (Kuncoro, 2006). Pembangunan ekonomi mencakup serangkaian kegiatan dan kebijakan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, mengurangi kemiskinan, dan menjamin pemerataan kesejahteraan dalam masyarakat. Menurut Todaro dan Smith (2006) pembangunan juga berfokus pada beberapa hal, yaitu; *Pertama*, pembangunan ekonomi berfokus pada pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) dan peningkatan standar hidup. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan, dan memberikan pelayanan dan fasilitas yang lebih baik bagi masyarakat. Jika pertumbuhan ekonomi negara mengalami peningkatan dalam memproduksi barang dan jasa, maka akan menggunakan lebih banyak sumber daya manusia dan menyerap lebih banyak tenaga kerja (Minah & Sekaringsih, 2023).

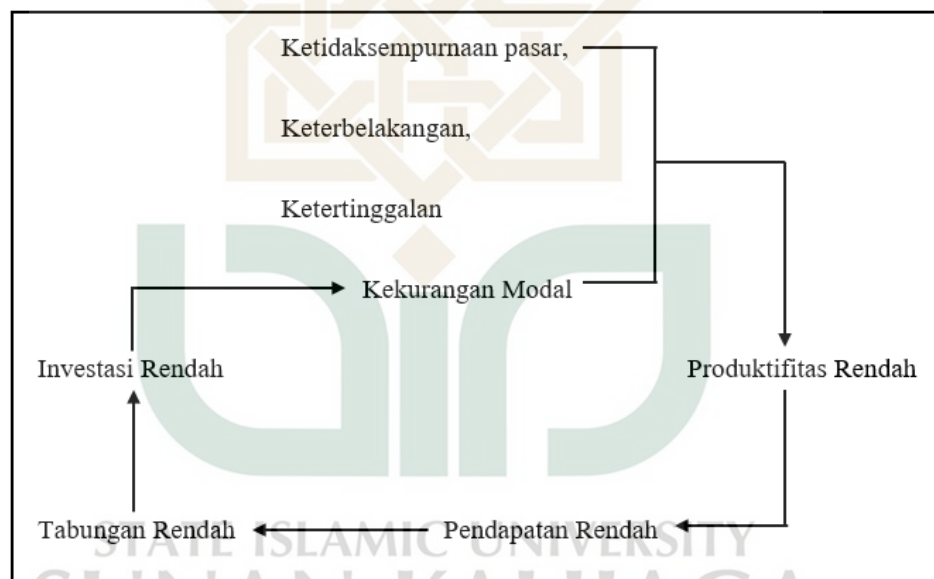
Kedua, Pembangunan ekonomi sangat dipengaruhi oleh investasi di bidang pendidikan dan pelatihan keterampilan. Peningkatan keterampilan tenaga kerja meningkatkan kapasitas produksi, inovasi dan daya saing ekonomi, serta membuka peluang kerja yang lebih baik. *Ketiga*, pembangunan ekonomi tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi saja, namun juga pemerataan hasil pembangunan. Tercapainya keseimbangan distribusi pendapatan dan peluang ekonomi membantu mengurangi kesenjangan dan memastikan manfaat pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kemiskinan menjadi masalah yang saling bereaksi dan mempengaruhi, yang menyebabkan suatu negara tetap miskin (Robert Chambers, 1995). Kebijakan pembangunan yang tidak merata menyebabkan seluruh lapisan masyarakat menghadapi masalah kemiskinan yang semakin pelik (Ali Khomsan et.al, 2015). Menurut Haughton, J dan Khandker (2009) Kemiskinan merupakan suatu kondisi kurang sejahtera yang dialami oleh seseorang. Sementara dari sudut pandang moneter, kemiskinan diukur dengan membandingkan pendapatan/konsumsi seseorang dalam batas-batas tertentu, seseorang dapat dikatakan miskin apabila berada di bawah batas tersebut.

Secara umum, ada dua indikator dasar yang mengukur tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Menurut Nurkse, ukuran kemiskinan yang umum digunakan dapat dibagi menjadi dua kategori: (Lincoln Arshad, 1999). *Pertama*, masyarakat miskin absolut, dapat diartikan sebagai pendapatan yang berada di bawah garis kemiskinan dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. *Kedua*, kemiskinan relatif, mengacu pada keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya,

namun taraf hidupnya masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat sekitarnya. Sedangkan menurut Sharp dalam Mudrajat (2006) Penyebab kemiskinan dapat dilihat dari berbagai hal, terutama kemiskinan yang timbul akibat ketidakmerataan kepemilikan sumber daya dan berujung pada ketimpangan distribusi. Kemiskinan berdampak buruk pada kualitas pekerja sehingga menyebabkan produktivitas menurun. Kualitas pekerja yang buruk disebabkan oleh kurangnya pendidikan, kondisi yang sulit, diskriminasi atau faktor lainnya.

Gambar 1. 1 Lingkaran Kemiskinan menurut Nurkse



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa lingkaran kemiskinan ini menciptakan siklus yang sulit diputuskan karena setiap elemen saling mempengaruhi dan memperkuat kondisi kemiskinan. Untuk mengatasi lingkaran ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan perbaikan dalam pendidikan, kesehatan, akses ke kredit, dan kebijakan sosial. Pendekatan ini harus mencakup upaya untuk meningkatkan pendapatan,

memperbaiki akses ke layanan, dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik untuk memutus siklus kemiskinan secara efektif.

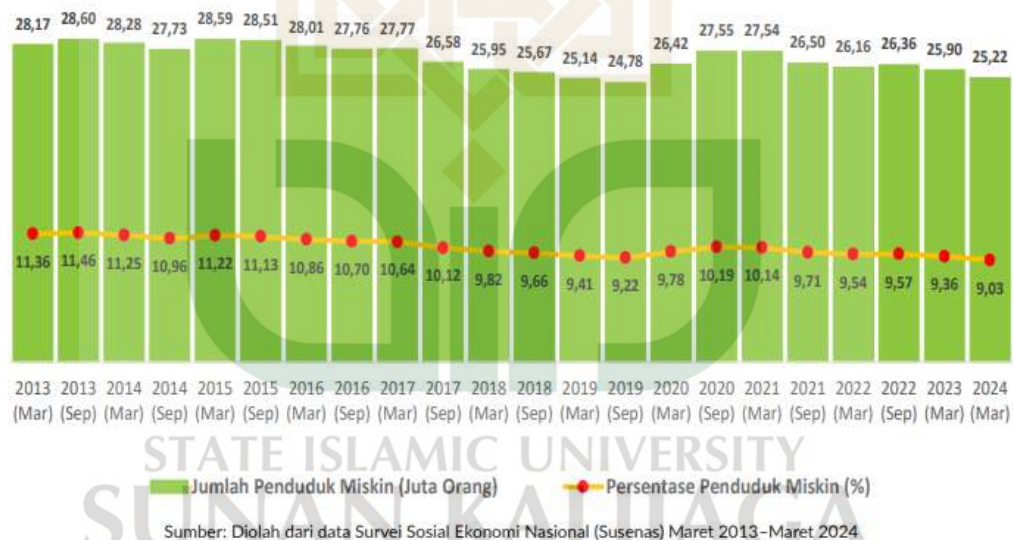
Hal di atas didukung oleh gagasan Ragnar Nurkse yang menyatakan bahwa lingkaran setan mengandung arti deretan melingkar, kekuatan satu sama lain beraksi dan bereaksi sedemikian rupa sehingga menepatkan suatu negara miskin tetap berada dalam keadaan melarat. Misalnya, selalu kurang makan; karena kurang makan, kesehatan menjadi buruk; karena fisiknya lemah kapasitas kerjanya rendah; karena pasitasnya rendah penghasilanpun rendah, dan itu berarti ia miskin, akhirnya ia tidak akan mempunyai cukup makan; dan seterusnya. Bila keadaan ini dikaitkan dengan negara secara keseluruhan dapat dikemas ke dalam dalil kuno: *“a Poor Country is Poor because it is Poor”* yang artinya negara miskin menjadi miskin karena mereka miskin (Jhingan, 2014).

Lingkaran setan pada pokoknya berasal dari fakta bahwa produktivitas total di negara terbelakang sangat rendah sebagai akibat kekurangan modal, pasar yang tidak sempurna, dan keterbelakangan perekonomian. Lingkaran setan tersebut jika dilihat dari sudut permintaan, bahwa rendahnya tingkat pendapatan nyata menyebabkan tingkat permintaan menjadi rendah, sehingga pada gilirannya tingkat investasi pun rendah. Tingkat investasi yang rendah kembali menyebabkan modal kurang dan produktivitas rendah. Produktivitas rendah tercermin di dalam pendapatan nyata yang rendah. Pendapatan nyata rendah berarti tabungan juga rendah. Tingkat tabungan yang rendah menyebabkan tingkat investasi rendah dan modal kurang. Kekurangan modal pada gilirannya bermuara pada produktivitas

yang rendah. Dengan demikian lingkaran setan itu lengkaplah pula kalau dilihat dari sudut penawaran yang menggambarkan hal serupa (Jhingan, 2014).

Kemiskinan adalah masalah di seluruh dunia karena dampaknya yang meluas. Di Indonesia, sebagian besar kantong-kantong kemiskinan ditemukan di daerah pedesaan atau daerah tertinggal (Wau, 2022). Tingkat kemiskinan sudah pasti terjadi pada setiap negara termasuk di Indonesia. Perkembangan tingkat kemiskinan di Indonesia pada Maret 2013 sampai dengan Maret 2024 disajikan pada Gambar bawah ini:

Gambar 1. 2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Indonesia



Berdasarkan tabel di atas, tingkat kemiskinan di Indonesia pada periode September 2013, Maret 2015, Maret 2020, September 2020, dan September 2022 mengalami kenaikan. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2013, Maret 2015, dan September 2022 terjadi setelah adanya kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Sementara itu, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin

pada periode Maret 2020 dan September 2020 terjadi ketika ada pembatasan mobilitas penduduk saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia.

Selain kondisi faktual seperti kenaikan harga dan pembatasan mobilitas penduduk, kemiskinan juga dapat dipengaruhi oleh rendahnya produktivitas karena kurangnya pendidikan, sehingga juga berpengaruh terhadap pendapatan seseorang. Menurut Kuncoro (2006), rendahnya produktivitas salah satunya disebabkan oleh pendidikan yang dipandang sebagai suatu investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dan efisiensi seseorang, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan penghasilan. Pendidikan yang baik membuka banyak peluang untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang cukup. Hal ini menunjukkan adanya kaitan yang kuat antara pendidikan dan pendapatan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan serta pengurangan kemiskinan (Maulana et al., 2022).

Pendidikan akan dipandang berhasil jika mampu meningkatkan kreativitas masyarakatnya sehingga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan serta mengurangi tingkat pengangguran (Akhmad, 2021). Karena pengangguran merupakan sebuah problem ekonomi yang mengurangi efisiensi dan pendapatan masyarakat (Todaro, 2003). Secara umum, pengangguran muncul ketika jumlah tenaga kerja atau pencari kerja melebihi jumlah lowongan pekerjaan yang ada. Pengangguran adalah isu ekonomi yang menurunkan produktivitas dan pendapatan individu, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kemiskinan dan berbagai masalah sosial lainnya (Setiawan et al., 2024).

Beberapa penelitian yang membahas tentang factor-faktor kemiskinan telah sering dilakukan, seperti penelitian (Ramadhani, 2024) yang mengatakan pertumbuhan ekonomi memiliki dampak yang dapat diabaikan dan tidak penting, namun pengangguran memiliki dampak yang penting dan berarti terhadap kemiskinan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Saputri & Anwar, (2019), Adam et al., (2022) dan Fitri et al., (2024), menjelaskan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan per kapita berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, dalam beberapa kasus hal tersebut berdampak negatif terhadap kemiskinan. Artinya, meskipun pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan per kapita meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan, namun dampaknya terhadap kemiskinan tidak selalu linier. Dalam beberapa kasus, pertumbuhan ekonomi yang tidak merata atau distribusi pendapatan yang tidak merata dapat menyebabkan kelompok tertentu dalam masyarakat tetap berada dalam kemiskinan meskipun perekonomian secara keseluruhan sedang bertumbuh. Di sisi lain, pengangguran berdampak positif terhadap tingkat kemiskinan. Tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan bahwa banyak orang tidak mempunyai cukup pekerjaan; Hal ini semakin memperburuk masalah kemiskinan dengan mengurangi pendapatan dan peluang ekonomi para pengangguran. Hal ini menambah beban ekonomi bagi masyarakat yang sudah miskin karena mereka tidak lagi bergantung pada kesempatan kerja dan mungkin akan mengalami penurunan kehidupan yang lebih parah.

Variabel pendapatan per kapita dan pendidikan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Peningkatan pendapatan per kapita, bila

diimbangi dengan pemerataan pendapatan, dapat mengurangi kemiskinan dengan memberikan lebih banyak peluang ekonomi dan akses yang lebih baik terhadap sumber daya. Begitu pula dengan pendidikan; Meningkatnya tingkat pendidikan erat kaitannya dengan kemampuan individu untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan, yang pada akhirnya mengurangi risiko jatuh ke dalam kemiskinan. Pendidikan yang lebih baik meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, memungkinkan individu beradaptasi terhadap perubahan di pasar kerja dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Saputri & Anwar, 2019), (Adam et al., 2022) dan (Fitri et al., 2024).

Sedikit berbeda pada penelitian Piang, (2022) dengan menggunakan *Structural Model* menunjukkan pengangguran secara langsung maupun tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan. Begitupun pada variabel Produk Domestik Regional Bruto yang tidak berpengaruh terhadap kemiskinan Nur Azizah & Nur Asiyah, (2022). Penelitian tentang pendidikan terhadap tingkat kemiskinan terdapat pada penelitian Sinaga et al., (2023) dan Maulana et al., (2022) berpendapat bahwa variabel pendidikan berpengaruh negatif dengan alpha sebesar 20% dan nilai koefisien sebesar -34,21 artinya jika pendidikan meningkat sebesar 1% maka tingkat kemiskinan akan menurun sebesar 34,21%. Sebaliknya jika tingkat pendidikan menurun sebesar 1 persen maka angka kemiskinan akan meningkat sebesar 34,21 persen. Hal ini memungkinkan kita untuk berasumsi bahwa tidak ada kebenaran nyata mengenai perubahan dalam pendidikan dalam kaitannya dengan kemiskinan, terlepas dari apakah hal tersebut akan mengurangi tingkat kemiskinan atau tidak.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kondisi kemiskinan di Indonesia. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, Indonesia masih menghadapi permasalahan kemiskinan yang serius dengan angka kemiskinan berada pada kisaran 9.36%. Situasi ini menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan kondisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengkaji permasalahan ini lebih lanjut dengan judul penelitian: **“Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Pendapatan Perkapita terhadap Kemiskinan di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan perkapita terhadap kemiskinan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan perkapita terhadap kemiskinan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya terkait dengan dampak kemiskinan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada dan memberikan arah baru dalam mengkaji dampak kemiskinan di Indonesia.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi akademisi dan pemerintah mengenai pengentasan kemiskinan di Indonesia. Bagi para peneliti, temuan penelitian ini semoga bermanfaat dalam pengembangan teori dan model baru mengenai kemiskinan dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini. Sementara itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah untuk merancang dan menerapkan kebijakan yang efektif untuk memerangi kemiskinan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam riset ini, pembahasan akan diatur dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub-bab. Setiap bab dan sub-bab akan saling terhubung satu

sama lain untuk membentuk sebuah tulisan yang utuh dan mudah dipahami.

Adapun Struktur bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan bab yang berisi landasan teori, telaah pustaka, dan hipotesis penelitian. Adapun teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori kemiskinan, teori PDB, teori pengangguran, teori pendidikan, dan teori pendapatan perkapita.

BAB III, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, sifat penelitian, metode pengambilan data, dan metode analisis data.

BAB IV, merupakan bab yang berisi hasil penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengaruh PDB, pendidikan, pengangguran, dan pendapatan perkapita terhadap kemiskinan.

BAB V, merupakan bab penutup. Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan, dengan menggunakan variabel pendidikan, pengangguran, dan pendapatan per kapita sebagai variabel independen. Data panel yang digunakan mencakup 34 provinsi di Indonesia selama periode 2013 hingga 2023. Setelah melakukan analisis statistik dan mengevaluasi hasil pengujian untuk menjawab pertanyaan penelitian, kesimpulan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model melalui uji *Langrange Multiplier* maka penelitian ini menggunakan teknik estimasi pendekatan *Random Effect Model* (REM) dikarenakan model ini dipandang lebih efektif ketimbang model lainnya.
2. Pendidikan mampu mempengaruhi tingkat kemiskinan di 34 provinsi Indonesia secara negatif signifikan. Hasil ini mendukung penelitian dari (Saputri & Anwar, 2019); (Arsani et al., 2020); (Shi & Qamruzzaman, 2022); (Liu et al., 2023). Lebih lanjut, hasil ini sejalan dengan teori dampak kemiskinan Todaro yang menyatakan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, artinya

peningkatan kualitas pendidikan dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Untuk mengatasi kemiskinan, pemerintah harus berinvestasi dalam pendidikan, memastikan akses yang merata, dan meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh daerah. Kebijakan yang mendukung pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan penyediaan fasilitas yang memadai, sangat penting. Investasi dalam pendidikan adalah langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan masa depan.

3. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap level kemiskinan. Temuan ini diperkuat oleh studi lainnya, yaitu penelitian (Ngubane et al., 2023); (Adenike, 2021); (Fitri et al., 2024) yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengangguran dan tingkat kemiskinan.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pengangguran terbuka dan tingkat kemiskinan di Indonesia. Dengan kata lain, meningkatnya jumlah pengangguran akan mengakibatkan peningkatan tingkat kemiskinan. Tingginya tingkat pengangguran mempengaruhi ekonomi individu secara negatif dan berpengaruh buruk terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan sosial dalam jangka panjang. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, dibutuhkan kebijakan yang menyeluruh yang mencakup peningkatan akses pendidikan, pelatihan keterampilan, penciptaan kesempatan kerja, serta perlindungan sosial dan dukungan bagi usaha kecil dan menengah.

Menurunkan tingkat pengangguran adalah langkah krusial dalam upaya mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Pendapatan per individu dapat berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hasil ini berlawanan dengan studi yang dilakukan sebelumnya (Halkos & Gkampoura, 2021); (Takasaping et al., 2023); yang menyatakan bahwasanya pengaruh pendapatan perkapita terhadap tingkat kemiskinan adalah secara negatif signifikan.

Hasil negatif dan signifikan ditemukan dalam penelitian (Manzoor et al., 2019); (Lamaile, 2022). Menurut Todaro (2006) meskipun suatu negara memiliki pendapatan perkapita yang tinggi, jika distribusi pendapatan tidak merata, maka sebagian besar penduduk mungkin masih hidup dalam kemiskinan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Untuk menyelaraskan peningkatan pendapatan perkapita dengan penurunan kemiskinan, pemerintah perlu fokus pada distribusi pendapatan yang merata dan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Ini dapat dicapai melalui kebijakan redistribusi pendapatan, seperti pajak progresif dan program bantuan sosial, serta dukungan untuk pelatihan keterampilan dan usaha kecil. Pendekatan yang komprehensif dan inklusif dapat membantu menurunkan kemiskinan secara signifikan dan berkelanjutan

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan argumentasi yang diajukan, penelitian ini memberikan sejumlah implikasi baik dari perspektif ilmiah maupun kebijakan. Signifikansi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara ilmiah, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemiskinan di 34 provinsi di Indonesia, meliputi pendidikan, tingkat pengangguran, dan pendapatan per kapita. Jika hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, maka dapat memperkuat argumentasi dari sudut pandang akademis. Sebaliknya jika hasilnya berbeda, penelitian ini dapat memberikan informasi baru yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan yang lebih tepat dan efektif. Studi ini memberikan analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan, yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan strategi penanggulangan kemiskinan secara komprehensif.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan studi berikutnya guna mencapai hasil yang lebih baik. Berikut adalah beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Data yang diperlukan untuk penelitian belum tersedia selama periode observasi. Dari 48 provinsi, hanya 34 provinsi yang dapat dijadikan sampel penelitian akibat kendala dalam kelengkapan data.
2. Kurangnya pemanfaatan faktor-faktor tambahan sebagai variabel penelitian untuk menentukan tingkat kemiskinan suatu negara.
3. Penggunaan perangkat lunak analisis data tidak terbatas pada evIEWS saja sebaiknya juga mempertimbangkan software lain seperti Stata.

D. Saran

Berikut beberapa rekomendasi untuk perbaikan dalam pengembangan penelitian berikutnya:

1. Dalam penelitian mendatang, periode observasi bisa disesuaikan dengan ketersediaan sumber data, sehingga jumlah provinsi yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian bisa lebih banyak.
2. Penelitian berikutnya bisa mencakup faktor-faktor tambahan seperti variabel independen, pengeluaran per kapita, upah minimum, belanja pemerintah, layanan kesehatan, dan sebagainya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendetail.
3. Memanfaatkan perangkat lunak analisis data alternatif seperti Stata untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, D., Olilingo, F. Z., & Santoso, I. R. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kawasan Kerjasama Utara-Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 97–111. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.1039>
- Adenike, E. (2021). Poverty, Unemployment and Insecurity Challenges in Nigeria. *Tanzanian Economic Review*, 11(1), 115–136. <https://doi.org/10.56279/ter.v11i1.75>
- Ali Khomsan, Arya H. Dharmawan, Saharuddin, Alfiasari, Dadang Sukandar, H. S. (2015). *Indikator kemiskinan dan Misklasifikasi orang miskin*. yayasan pustaka obor. https://books.google.co.id/books?id=IDZDDAAQBAJ&pg=PA113&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Alia Akhmad, K. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(6), 173–181. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/419>
- Arif, muhammad nur rianto al. (2017). *pengantar ekonomi syariah teori dan praktik*.
- Arsani, A. M., Ario, B., & Ramadhan, A. F. (2020). Impact of Education on Poverty and Health : Evidence from Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 9(1), 87–96. <https://doi.org/10.15294/edaj.v9i1.34921>
- Basuki, A.T., & Yuliandi, I. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Mitra Pustaka Nurani.
- Basuki, T. dan Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. PT Raja Grafindo Persada.
- Bintang, A. B. M., & Woyanti, N. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1), 20–28. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i1.563>
- BPS. (2024). *Statistik Indonesia 2024 Statistical Yearbook of Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjg4IzI=/-seri-2010--produk-domestik-regional-bruto-per-kapita--ribu-rupiah-.html>
- Christiani, N. V., & Nainupu, A. E. (2021). Pengaruh Akses Terhadap Internet , Listrik dan PDRB Per Kapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Timur Tahun Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju Pengaruh Akses Terhadap Internet , Listrik Dan PDRB Per Kapita Terhadap. *Jstar*, 1(1), 37–52.
- Delİce, A. (2001). The sampling issues in quantitative research. *Educational Sciences: Theory & Practices*, 10(4), 2001–2019.
- Fitri, S. R., Studi, P., Pembangunan, E., & Malang, M. (2024). *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. 08(02), 191–198.
- Geraldo, S., & Evelyn, E. (2020). Financial Help Seeking Behavior Pada Mahasiswa Di Surabaya. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.003>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. In *Basic Econometrics* (pp. 235-255). Salemba Empat.
- Gujarati, D.N. and Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th Editio). McGraw Hill Inc.
- Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba.
- Halkos, G. E., & Gkampoura, E. C. (2021). Evaluating the effect of economic crisis on energy poverty in Europe. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 144(March), 110981. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2021.110981>
- Hasrul piang. (2022). *Pengaruh investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di indonesia the effect of investment and unemployment on poverty in indonesia*.
- Haughton, J dan Khandker, S. (2009). *Handbook on Poverty and Inequality*. The International Bank for Reconstruction and Development/The WorldBank.
- Hermawan, A. A., & Bahjatulloh, Q. M. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020. *El-Amwal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i1.6183>
- Ibrahim Hasyim Ali. (2017). *Ekonomi Makro*. Kencana PrenadaMedia.
- Ida Bagus, M. (2009). *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar.
- Jhingan, M. . (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Penerjemah: D. Guritno. PT Raja Grafindo Persada.
- Jhingan, M. . (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Lamaile, E. F. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Umkm, Indeks Keterbukaan Perdagangan, Pertumbuhan Pendapatan Per Kapita, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di 5 Negara Asean. *J-Rema*, 1(3), 38. <https://doi.org/10.25170/jrema.v1i3.4593>
- Lincoln Arsyad. (2016). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi Ke 5). UPP STIM YKPN.
- Liu, W., Li, J., & Zhao, R. (2023). The effects of rural education on poverty in China: a spatial econometric perspective. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 28(1), 176–198. <https://doi.org/10.1080/13547860.2021.1877240>
- Mansi, E., Hysa, E., Panait, M., & Voica, M. C. (2020). Poverty-A challenge for economic development? Evidences from Western Balkan countries and the European union. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18), 1–24. <https://doi.org/10.3390/SU12187754>
- Manzoor, F., Wei, L., Nurunnabi, M., & Subhan, Q. A. (2019). Role of SME in poverty alleviation in SAARC Region via Panel data analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 11(22), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su11226480>
- Maulana, M. A., Julia, A., & Mafruhah, A. Y. (2022). Pengaruh Indeks Pendidikan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Perkapita terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Provinsi Indonesia Tahun 2015-2019. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.300>
- Minah, N., & Sekaringsih, R. B. (2023). Determinants of Unemployment Rate in Indonesia (2011-2021 Period). *Bulletin of Islamic Economics*, 2(1), 23–31.

- <https://doi.org/10.14421/bie.2023.021-04>
- Mudrajad Kuncoro. (2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Erlangga.
- Mudrajad Kuncoro. (2010). *MASALAH, KEBIJAKAN, DAN POLITIK EKONOMIKA PEMBANGUNAN*. Erlangga.
- Mudrajat Kuncoro. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Salemba Empat.
- Nanga, M. (2001). *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan* (Edisi Perd). PT Raja Grafindo Persada.
- Ngubane, M. Z., Mndebele, S., & Kaseeram, I. (2023). Economic growth, unemployment and poverty: Linear and non-linear evidence from South Africa. *Heliyon*, 9(10), e20267. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20267>
- Nizar, F., & Arif, M. (2023). Pengaruh Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Nusa Tenggara Barat Tahun 2012-2021. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 48–58. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.23599>
- Nur Azizah, A., & Nur Asiyah, B. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2697–2718. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.420>
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. CV. ANDI OFFSET (ANDI).
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. (R. I. Utami, Ed.). Andi.
- Putra, D. A. (2016). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Kota-Kabupaten Dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Brawijaya, Universitas*, 16.
- Ramadhani, A. (2024). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Tingkat Pengangguran , dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di 5 Negara ASEAN Analyze the Effect of Economic Growth , Unemployment Rate , and Population on Poverty in 5 ASEAN Countries*. 24(1), 80–88.
- Risdiyanto, E., Mollet, J. A., & Hutajulu, H. (2023). Analisis Kemandirian Fiskal Dan Belanja Daerah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Papua. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Review*, 11(2), 1813–1822.
- Ritonga dan Firdaus, Y. (2007). *Ekonomi dan Akuntansi*. PT. Phibeta Aneka Guna.
- Robert Chambers. (1995). *Poverty and livelihoods: whose reality counts?*
- Sadono, S. (2014). *Ekonomi pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (kedua). Kencana.
- Sam F. Poli. (2005). *Memberdayakan Kaum Miskin*.
- Saputri, S. F., & Anwar, P. H. (2019). Interelasi Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.24252/ecc.v6i1.9545>
- Sari, Y. A. (2021). Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Dan

- Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 121–130. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016a). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 buku 1&2*. Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016b). Research Method for Business Textbook: Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach. John Wiley & Sons Ltd., 1–420. A Skill Building Approach. *John Wiley & Sons Ltd.*, 1–420.
- Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>
- Setiawan, E. D., Mahendra, F. H., Seliana Herawatie, N., & Kusmawati, A. (2024). Analisis Tingkat Pengangguran Sebagai Masalah Sosial Yang Tak Kunjung Usai. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1), 312–322.
- Shi, Z., & Qamruzzaman, M. (2022). Re-Visiting the Role of Education on Poverty Through the Channel of Financial Inclusion: Evidence From Lower-Income and Lower-Middle-Income Countries. *Frontiers in Environmental Science*, 10(May), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.873652>
- Simshauser, P. (2023). The 2022 energy crisis : Fuel poverty and the impact of policy interventions in Australia ' s National Electricity Market. *Energy Economics*, 121(March), 106660. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.106660>
- Sinaga, M. (2020). Analysis of Effect of GRDP (Gross Regional Domestic Product) Per Capita, Inequality Distribution Income, Unemployment and HDI (Human Development Index) on Poverty. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2309–2317. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1177>
- Sinaga, M., Damanik, S. W. H., Zalukhu, R. S., Hutaaruk, R. P. S., & Collyn, D. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Per Kapita Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kepulauan Nias. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 140–152. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.699>
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>
- Sugiono. (2004). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Takasaping, S. C., Rotinsulu, T. O., & Naukoko, A. T. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pdrb Perkapita Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10), 97–108. <https://jman-upiypk.org/ojs/index.php/ekobistek/article/view/297/126>
- Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan Empiris*. PT. Ghalia Indonesia.

- Taufikurohman, M. R., Oktaviani, R., Tambunan, M., & Hakim, B. (2011). the Impact Fiscal Policy of Food Subsidies on Economic, Employment, Distribution Income and Poverty. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2).
- Todaro, M. P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Penerjemah: Haris Munandar. Erlangga.
- Todaro, M. P. dan S. C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (kesembilan). Erlangga.
- Ustama, D. D. (2009). Peranan Pendidikan Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Dialogue*, 6(1), 1–12.
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15307>
- Widarjono, A. (2005). *ekonometrika teori dan aplikasi*.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (edisi keti). Ekonesia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018). *Analisis regresi dengan SPSS* (edisi 1, D). UPP STIM YKPN.
- world bank. (2023). *Multidimensional poverty headcount ratio (% of total population)*.
- Yudanto, D., & Rochaida, E. (2020). *Pengaruh pendapatan perkapita dan inflasi serta suku bunga terhadap konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat The effect of income per capita and inflation and interest rates on household consumption*. 17(2), 287–297.